

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin merupakan usaha yang bergerak di sektor industri pangan yaitu ayam yang diolah menjadi berbagai produk makanan yang aman untuk dikonsumsi. Ayam yang diolah sehingga menciptakan berbagai macam produk makanan meliputi sempol ayam dan tahu balik isian ayam. Pemilik usaha selalu berinovasi terhadap produk dan selalu mencoba inovasi resep terbaru sehingga menciptakan cita rasa produk yang nikmat dan menarik konsumen.

Usaha ini didirikan pada tahun 2015 sampai sekarang ini. Awal mula pemilik usaha memulai usaha dengan modal sendiri sebesar 10.000.00 juta. Usaha pemilik berlokasi di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Motivasi pemilik mendirikan usaha ini karena di Desa Mangunsari sangat berpotensi besar dalam mengembangkan usaha. Produksi Sempol dan Tahu Balik masih sangat jarang di Desa Mangunsari.. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang menyangkut seberapa besar peran UMKM di tengah – tengah masyarakat.

Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin memiliki 5 orang karyawan dalam membantu proses produksi. Beliau juga menjual produknya melalui sosial media seperti facebook dan watapps, dan menjualnya secara offline. Disamping itu dalam perkembangannya umkm selalu menghadapi berbagai

masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Untuk itu dengan adanya peningkatan Usaha Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu mendorong tingkat kesejahteraan di masyarakat. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka secara langsung akan berdampak terhadap tingkat pendapatan.

Kabupaten Tulungagung sendiri merupakan salah satu daerah dataran rendah yang terletak di bagian selatan Propinsi Jawa Timur. Dengan luas wilayah sekitar 1.055,65 km, Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan dan 257 desa dengan jumlah penduduk mencapai angka 1.098.557 jiwa di tahun 2018¹. Daerah ini memiliki ratusan pelaku UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan maupun desa dengan macam produk komoditas yang kualitasnya tidak dianggap remeh. Kabupaten ini sedang mempersiapkan diri untuk mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan serta mengevaluasi proyek pembangunan secara mandiri sehingga masyarakat di wilayah ini semakin meningkat kesejahteraannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci

¹ Diakses melalui Tulungagung.go.id pada tanggal 25 Februari pukul 15.00 WIB

panganan perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi peran pertumbuhan ekonomi secara krisis.²

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat krisis ekonomi tahun 1998 jumlah tenaga kerja di UMKM awalnya mencapai 65,6 juta menjadi 64,31 juta yang artinya selama satu tahun krisis mengalami penurunan sebanyak 1,96%. Sedangkan pada saat krisis keuangan global tahun 2008, UMKM di Indonesia memiliki andil yang besar dalam mempertahankan perekonomian masyarakat, jumlah penyerapan tenaga kerja meningkat 3,9% menjadi 90,49 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun posisi UMKM belum signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional, namun krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998 dan momen krisis 2008 – 2009, tetapi UMKM telah berperan penting menjadi kunci pengaman yang menyelamatkan Indonesia dari keterpurukan ekonomi yang semakin dalam. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan menjadi sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah.³

Didasarkan kondisi tersebut, pemerintah tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil di tengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pembangunan industri kreatif kepada 28

² Dharma T Ediraras, *Akutansi dan Kinerja UKM* (Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 15, No. 2 Agustus 2010)

³Data UMKM kementerian dan Usaha Kecil Menengah dia akses di <https://www.komenkopukm.go.id/data-umkm> diakses pada 25 Februari pukul 13.00

intansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan , bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia memiliki peran yang penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga usaha besar tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena kelompok usaha relatif padat modal. Sedangkan UKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah⁵.

Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di tengah – tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Peran UKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi, dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur, pembuat mesin produksi,

⁴ Bachtiar Rifai, “ *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*” Jurnal Sosio Humanivora Vol 3. No 4. September 2012

⁵ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal.1

industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran dan jasa *design branding* produk.⁶ .

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan tercemrin pada sasaran pembangunan ekonomi skala besar yang menjadi prioritas pengembangan kedepannya. Hal ini sesuai dengan instruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembnagan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk mengembangkan ekonomi yang ada di pedasaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian ekonomi.

UKM diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah yang sering dihadapi semisal tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peran UKM hendaknya harus dapat mengurangi tiungkat pengangguran yang semakin bertambah di setiap tahunya, cara menanggulangi kemiskinan yaitu dengan membantu masyarakat yang kurang mampu .

Karakteristik pada UKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang menjadi penghambat perkembanagan. Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan lapangan pekerjaan

⁶ LB Ruth Florida W.M Hurtabat, “ *Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif*”. Jurnal Ekonomi Sosial Politik, Vol. 7 No. 1 Maret 2015), hl 13

dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengelolaan, secara keseluruhan mempunyai andil yang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan – tujuan organisasi atau maksud nyata.⁷ Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat di raba. Dan berusaha mencapai hasil – hasil tertentu, yang halal yang nyata. Usaha kelompok itu memberi sumbangan kepada pencapaian pencapaian khusus. Manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata karena tidak dapat dilihat tetapi hanya terbukti oleh hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil – hasil produksi serta jasa yang lebih baik.⁸

Menurut James A.F stoner mengemukakan bahwa manajemen dinilai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mecapai tujuan organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan. Manajemen merupakan seni pencapaian tujuan organisasi yang dilakukan melalui usaha orang lain.⁹

Manajemen pengelolaan dalam suatu usaha sangat berperan penting. Karena dengan adanya majemen pengeloaan, mejadikan usaha tersebut

⁷ George R. Therry Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 1

⁸ *Ibid.*, hal 3

⁹ *Ibid.*, hal 16

menjadi lebih terencana, terorganisir, terlaksana dan terkendali dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-A'raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikit kami bersyukur.”*¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa kehidupan manusia ditandai dengan gerak untuk selalu berubah, aktivitas ekonomi adalah gerak yang tiada henti, sumber daya ekonomi akan berkembang apabila dikelola dan diputar yang mana dalam hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan manusia itu sendiri.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al - Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung:Cordoba, 2012) hal

Tabel 1.1 Data Jumlah Pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Pagerwojo	988	403	55	1,446
2	Bandung	1,366	433	83	1,882
3	Tanggunggunung	572	127	22	721
4	Karangrejo	2,614	512	120	3,246
5	Kedungwaru	3,378	1,031	150	4,559
6	Sendang	1,955	427	61	2,443
7	Campurdarat	2,756	552	91	3,399
8	Rejotangan	2,038	464	87	2,589
9	Pakel	1,795	443	97	2,335
10	Boyolangu	1,723	471	87	2,281
11	Kalidawir	2,998	851	175	4,024
12	Ngunut	3,121	838	125	4,084
13	Kauman	1,223	592	97	1,912
14	Gondang	6,924	1,616	289	8,829
15	Sumbergempol	2,194	571	97	2,862
16	Tulungagung	2,568	757	162	3,487
17	Pucanglaban	723	98	24	845
18	Ngantru	772	361	74	1,207
19	Besuki	1,021	268	48	1,337
	Jumlah	40,729	10,815	1,944	53,488

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tulungagung 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung, yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Tulungagung. Jumlah UMKM tersebut cukup banyak, namun persebarannya masih belum merata.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang persoalan tersebut guna mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif tentang peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Usaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat UKM Sempol dan Tahu Balik dalam meningkatkan ekonomi karyawan?
3. Bagaimana pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut Perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat UKM Sempol dan Tahu Balik dalam meningkatkan ekonomi karyawan

3. Untuk menganalisis pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut Perspektif Ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya batasan masalah sehingga bahasan penelitian fokus pada objek penelitian. Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peran UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian hanya pada satu tempat yaitu UKM Sempol dan Tahu Balik dengan narasumber pemilik UKM tersebut dan beberapa karyawannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, pemecahan masalah sesuai dengan teori yang telah dipakai di bangku perkuliahan, menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi Pemilik UKM Sempol dan Tahu Balik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik UKM Sempol dan Tahu Balik dapat meningkatkan kinerja usaha yang dapat menginspirasi usaha lain. Serta dengan adanya UKM tersebut dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan dampak yang baik bagi daerah disekitar UKM

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konsep yang dapat disajikan sebagai acuan penelitian yakni:

a. Peran

Peran merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹¹

b. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha

¹¹ Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*. (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intang Lampung, 2014), hlm 62

mikro sebagai mana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

c. Meningkatkan

Merupakan menaikkan derajat taraf dan mempertinggi produksi dan sebagainya.¹²

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan manusia yang mana berada di dalam keadaan yang aman, makmur, selamat serta damai,¹³

e. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga kerja yang menggunakan tenaganya untuk memberikan jasa kepada suatu organisasi yang mana akan mendapatkan kompensasi gaji atau upah.¹⁴

f. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang persoalan ekonomi atau sekumpulan dasar ekonomi yang

¹² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Pres, 1995), hlm 160

¹³ Nurul Husna, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan social*, dalam Jurnal Al-Bayan, Vol, 20 Tahun 2014

¹⁴ Husein Umar, *Strategi Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm 175

bersumber dari alqur'an dan hadis yang kegiatannya meliputi produksi, konsumsi dan distribusi.¹⁵

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “ Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus pada UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan faktor pendukung dan pendorong dalam meningkatkan ekonomi karyawan serta pengelolaan dan manajemen dari UKM Sempol dan Tahu Balik Bapak Arifin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut Prespektif Ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini. Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar

¹⁵ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019) hlm. 65

lampiran, dan abstrak. Penulis membagi dalam enam bab yang masing-masing dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

memaparkan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metode penelitian. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks dalam penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan alasan peneliti mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

memaparkan tentang kumpulan kajian teori yang akan dijadikan alat analisa dalam membahas objek penelitian tentang. Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian secara maksimal, yang memuat jenis penelitian, sampling, teknik analisis data, sumber data dan variabel dalam penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

memaparkan mengenai hasil penelitian, peneliti memaparkan hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi obyek penelitian dan temuan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

memaparkan hasil pembahasan penelitian yang diteliti nantinya dengan membandingkan dengan teori maupun studi empiris yang telah dilakukan peneliti lainnya.

BAB VI PENUTUP

memaparkan tentang bagian akhir penelitian berupa bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.